

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keadaan konstruksi bangunan di Pasar Tunjung Mekar Meliputi : Atap, Dinding, Lantai, Ventilasi, Pencahayaan, Pintu dikategorikan baik dengan skor “bobot”15.
2. Fasilitas sanitasi di Pasar Tunjung Mekar Meliputi : air bersih, toilet, pengelolaan sampah, tempat cuci tangan, saluran pembuangan air limbah, pengendalian binatang penular penyakit. dikategorikan kurang dengan skor “bobot” 10.
3. Kondisi keadaan sanitasi di Pasar Tunjung Mekar Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan termasuk dalam kategori “cukup “ yang mana sesuai dengan formulir penilaian sanitasi pasar berdasarkan Kepmenkes No. 529/MENKES/SK/VI/2008 dari 12 pertanyaan yang di nilai konstruksi bangunan mendapat “bobot” 15 dan fasilitas sanitasi mendapat “bobot” `10.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Kepala pasar agar sebaiknya memperhatikan keadaan konstruksi bangunan membuat atap harus kuat dan tidak bocor dan tidak menjadi tempat berkembang biaknya binatang penular penyakit. Dengan membuat lantai pasar menjadi kedap air dan rata agar tidak menyebabkan genangan air, pada pintu los penjualan daging ,ikan,dan bahan makanan yang berbau tajam sebaiknya menggunakan tirai plastik

untuk menghalangi binatang penular penyakit (vector) antara lain seperti lalat atau serangga lain yang masuk. Dengan memperhatikan fasilitas sanitasi menyediakan kran-kran air bersih pada kios atau los dagang. Lingkungan pasar terutama los – los diharapkan agar menyediakan toilet laki-laki dan perempuan dengan tanda atau simbol yang jelas dan tersedia sabun dan air yang mengalir serta dilengkapi dengan tempat mencuci tangan. Menyediakan tempat sampah dimasing – masing los dan kios. Serta menyediakan TPS yang kuat, kedap air dan memiliki tutup yang terpisah antara organik maupun non organik. Menyediakan tempat cuci tangan ditempatkan di lokasi yang mudah dijangkau dan dilengkapi dengan sabun dan air mengalir. Seharusnya upaya pengendalian binatang penular penyakit dilakukan secara rutin, seperti melakukan penyemprotan lalat,nyamuk,kecoa,dan tikus.

2. Kepada pedagang disarankan agar selalu menjaga kebersihan los dengan cara membuang sampah pada tempatnya agar tidak berceceran area los.